



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Usulkan Pelebaran Jalan Nasional di Singkawang

**SINGKAWANG (IM)** - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Selasa (24/8) lalu menyampaikan usulan Pemerintah Kota Singkawang untuk pelebaran jalan nasional di kota Singkawang.

Usulan tersebut disampaikan Wali Kota Tjhai Chui Mie saat beraudiensi dengan Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional Kalimantan Barat Herlan Hutagaol di Pontianak.

"Kami siap mendukung hal-hal administrasi dan lainnya yang dibutuhkan sebagai syarat dalam perencanaan," kata Tjhai Chui Mie.

Dalam audiensi tersebut, Wali Kota Tjhai Chui Mie didampingi Kepala Dinas PUPR Kota Singkawang Asyir A Bakar.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menyampaikan usulan pelebaran jalan nasional yang berada

di kota Singkawang.

Di antaranya usulan pelebaran jalan dari Pasir Panjang hingga Bundaran 1001.

Kemudian dilanjutkan dari Bundaran 1001 hingga Jalan Ahmad Yani di simpang Hotel Mahkota Singkawang.

Dia mengatakan Singkawang sebagai kota pariwisata akan semakin padat penduduk dan pengunjung baik wisatawan lokal maupun

mancanegara.

Menurutnya, hal itu didukung dengan adanya beberapa proyek pembangunan strategis yang sedang dikerjakan di kota Singkawang dan sekitarnya.

Antara lain Bandara Singkawang, Pelabuhan Kijing di Kabupaten Mempawah serta Pos ALBN Aruk di Kabupaten Sambas.

"Inilah yang menjadi visi kedepan dalam mengantisipasi perkembangan pembangunan di kota Singkawang," ujarnya.

Dia memprediksi angka lalu lintas kendaraan akan semakin tinggi.

Sehingga hal itu perlu diantisipasi dengan mempersiapkan akses yang memadai. • idn/din

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.



# Sebuah Puisi untuk Tuan Biden dan Tuan Xi (Dari Kisah Lumpia Semarang Menuju Keharmonisan Dunia)



**SALAH** satu kudapan favorit saya -selain pisang goreng dan mirong (rempeyek udang segar) adalah lumpia atau kadang ditulis lumpia (khususnya di kota Tegal).

Lumpia ada dua versi, goreng dan basah. Kalau ke Semarang saya suka lumpia goreng. Kalau ke Tegal lebih mantap lumpia basah. Apalagi kalau irisan kekian dan tumbukan ebi keringnya ekstra banyak. Wah benar-benar Joss Tenan!

Hari ini saya sengaja mencari lumpia yang cocok dengan selera saya di Jakarta, yang berlokasi di bilangan Kemang-gisan. Biasanya mata saya

terfokus melihat keterampilan tangan si pembuat meracik lumpia. Begitu cekatan, begitu cepat. Namun kali ini saya tertarik membaca sebuah silsilah sederhana. Ternyata sudah generasi ke empat. Dan yang lebih menarik ada penjelasannya.

Ternyata si Kakek Buyut dan si Nenek Buyut atau generasi pertamanya, sebelum menikah adalah sama-sama penjual lumpia. Di satu area, boleh dikatakan berhadapan, dan jelas saling bersaing. Si Kakek Buyut datang dari Tiongkok, sedangkan si Nenek Buyut asli Wong Jowo

Semarang.

Mungkin karena lelah bersaing atau memang tertarik dengan pesaingnya, si Kakek Buyut menggunakan Strategi Sun Zi. Kemenangan tertinggi adalah bukan berperang.

Perang selain menyita waktu, dana dan tenaga, juga merupakan pilihan terakhir. Kalau bisa menang tanpa berperang (bersaing) dan malah mendapat jodoh dan membuat usaha kian membesar kenapa tidak bersatu?

Sementara di pihak lain si Nenek mungkin berpikir serupa. Wong Jowo punya kearian yang tak kalah canggih. Menang tanpa ngasorake (menang tanpa merendahkan), nglurug tanpa bala (menyerang tanpa pasukan) -melainkan dengan senyuman, kenapa tidak?

Dan akhirnya keduanya sepakat memilih jalan kolaborasi ketimbang konfrontasi. Sebuah pilihan yang cerdas dan bijaksana, yang akhirnya menurunkan malah sebuah Dinasti Usaha yang mampu bertahan empat generasi dan terus berkembang dengan aneka merek dan varian produk. Lebih hebat lagi produknya mampu menjadi ikon kota Semarang. Semarang kota Lumpia!

Entah kenapa melihat silsilah sederhana itu saya sangat tertarik dan teringat persaingan antara Amerika Serikat yang merasa terancam hegemoninya oleh Tiongkok yang sebelumnya sering diejek sebagai bangsa pesakitan dari Timur, yang kini telah bangkit menjelma bertiwikrama menjadi Naga Emas yang bersinar terang.

Akibatnya dunia dalam keadaan demam berkepanjangan selama beberapa tahun terakhir. Celakanya semua negara terkena pengaruhnya termasuk Indonesia.

Padahal seharusnya mereka sadar bahwa dengan akumulasi kekuatannya saat ini di segala bidang, yang mungkin terjadi adalah kehancuran bersama dan juga kehancuran dunia.

Tak adakah cara lain? Jalan Tengah. Bahkan Jalan Cinta, seperti yang dicontohkan si Kakek Buyut dan si Nenek Buyut Pendiri Dinasti Lumpia Semarang! Alangkah indahnya jika Presiden Joko Widodo berinisiatif mengundang Presiden Joe R. Biden dan Presiden Xi Jing Ping datang ke Semarang, mengajak mereka berdua berinvestasi bersama di Indonesia, sambil menyantap lezatnya

lumpia, dan mengambil inspirasi keharmonisan dari sejarah cinta Sang Pelopor Lumpia!

Kata Kongzi, Confucius, atau Khonghucu, "Bila jalan bertiga, niscaya ada yang bisa kujadikan Guru. Bila kujumpai

yang baik kutiru, bila kujumpai yang tidak baik, aku periksa diriku sendiri", "Di empat penjuru lautan, sejatinya semua manusia bersaudara". Tak ada salahnya belajar dari kearifan si Pelopor Lumpia. Apalagi

kita semua bersaudara. Sama-sama penghuni bumi manusia. Semoga Keharmonisan Agung yang menjadi harapan Kongzi semasa hidupnya (551-479 sM) bisa terwujud, bermula dari kota Lumpia, Semarang.

Saya akhiri tulisan ini dengan sebuah puisi untuk "Yang Mulia Tuan Biden dan Tuan Xi".

Siapa bilang persaingan dagang? Harus berakhir dengan peperangan? Belajar dari pendiri lumpia Semarang Persaingan berakhir dengan perkawinan

Dan anggaran perang lebih baik dialihkan Untuk berinvestasi di Indonesia negeri impian Coba kalau tiga kekuatan dunia bersatu-padu Niscaya bisa membangun tatanan dunia baru

Mungkin Mr. Biden Mr. Xi perlu belajar Atau sedikit-tidaknya perlu mendengar Akhir persaingan nan indah penuh inspirasi Awalnya konfrontasi berakhir kolaborasi

Lumpia berbahasan dasar tunas bambu muda Sebuah tanaman yang berfungsi multi guna Untuk bangunan alat musik bahan makanan Itu melambangkan selalu ada alternatif jalan

Berapa banyak anggaran harus dibuang? Menggelar armada di Laut China Selatan? Berapa nyawa yang harus gugur melayang? Tidakkah lebih baik duduk berjabat tangan?

Bambu juga beruas-ruas berbuku-buku Yang penting sabar mengurai satu-persatu Percayalah kita bisa menembus jalan buntu Asal ada saling percaya dan tekad yang satu

Tuan Xi tentu sangat paham falsafah Sun Zi Menang tanpa perang itulah strategi tertinggi Mr. Biden bisa belajar kearifan asli Nusantara Menang tanpa ngasorake nglurug tanpa bala

Bambu juga berbatang lurus tidak bercabang Kejujuran ketulusan itulah awal Jalan Terang Dengannya semua berjalan lancar lempang Akhirnya tiada yang kalah semuanya menang

Kalau soal tempat berunding gampang saja Semarang bagus hotelnya lengkap kulinernya Selain lumpia ada nasi liwet wingko dll-nya Di sini juga kaya peninggalan berbagai agama

Perang zaman ini tak akan ada pemenang Semuanya akan hancur berkeping-keping Seperti lagu "Layu Sebelum Berkembang" Bagai telur dijatuhkan dari atas tebing!

\* Xs. Budi S. Tanuwibowo, Ketum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) & Waketum INTI (Perhimpunan Indonesia-Tionghoa)

# Yayasan Sad Putera Persada Medan Gelar Vaksinasi Covid-19 Bagi Siswa Sekolah



Suasana vaksinasi Covid-19 di kantor sekretariat Yayasan Sad Putera Persada Medan.

**MEDAN (IM)** - Salah satu komunitas Tionghoa Kota Medan yang berusia

ratusan tahun yakni Yayasan Sad Putera Persada Medan, Rabu (25/8) lalu menyeleng-

garakan vaksinasi bagi siswa berusia 12 hingga 17 tahun di kantor sekretariat yayasan

tersebut.

Vaksinasi menggunakan vaksin Sinovac tersebut itu

untuk membantu pihak dinas pendidikan setempat. Pemerintah RI telah mene-

tapkan setelah para guru dan staf sekolah serta para siswa memperoleh vaksinasi Co-

vid-19, maka kegiatan pembelajaran tatap muka akan segera dimulai. • idn/din



Salah seorang siswa sedang divaksinasi.



Para siswa sedang menerima pembekalan sebelum pelaksanaan vaksinasi.

# Vihara Dewi Bandung Bagikan Paket Cinta Kasih Kepada Umat Buddha dan Warga Sekitar



Para pengurus Vihara Dewi Bandung berfoto bersama di depan Vihara Dewi.

**BANDUNG (IM)** - Beberapa hari lalu, Vihara Dewi Bandung di Jalan Cibadak Bandung menyelenggarakan bakti sosial dengan membagikan 600 paket beras (masing-masing @ 5 kilogram).

Pembagian paket beras tersebut untuk membantu umat Buddha dan warga kurang mampu sekitar vihara yang terdampak wabah Covid-19.

Kegiatan pembacaan su-

tra setiap hari dan kegiatan pengentasan kemiskinan yang diselenggarakan Vihara Dewi Bandung memperoleh dukungan dari banyak jemaat Buddha dan warga sekitar.

Untuk menghindari kerumunan, bakti sosial tersebut diselenggarakan 20 dan 21 Agustus lalu.

Sebanyak 200 paket bantuan di hari pertama dibagikan kepada warga sekitar, warga di RW tersebut, petugas ke-

amanan, petugas kebersihan, loper koran serta petugas di rumah duka

Dan 400 paket bantuan pada hari kedua diberikan kepada jemaat Buddha kurang mampu dan warga etnis Tionghoa.

Kegiatan pembagian paket bantuan tersebut dilaksanakan dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat.

Para warga penerima bantuan mengucapkan terima

kasih kepada Vihara Dewi Bandung dan para donator kegiatan.

Semoga Tuhan membalas kebaikan mereka semua. Semua pihak juga mendoakan semoga wabah Covid-19 segera berakhir.

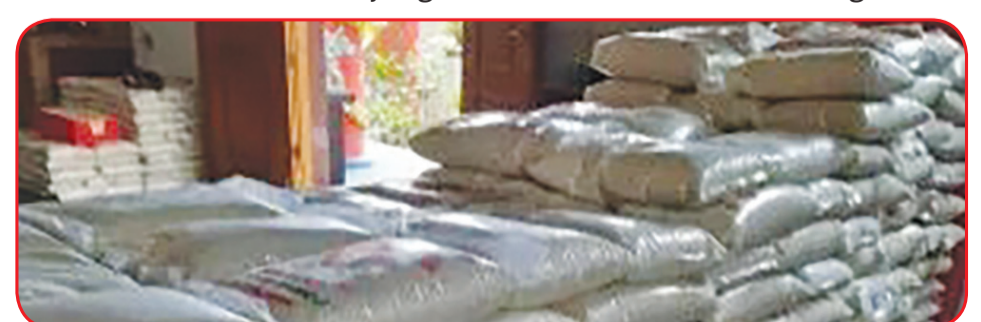
Agar seluruh mahluk hidup dapat menikmati kehidupan yang damai dan harmonis. • idn/din



Tokoh undangan dan perwakilan petugas TNI dan Polri berfoto bersama.



Warga penerima bantuan menyampaikan apresiasi atas aksi sosial yang dilakukan Vihara Dewi Bandung.



Warga penerima bantuan menyampaikan apresiasi atas aksi sosial yang dilakukan Vihara Dewi Bandung.

# Oneject Indonesia Ekspor Alat Suntik ADS Kebutuhan UNICEF dan Ukraina

**CIKARANG (IM)** - PT Oneject Indonesia (Oneject) selaku sister company PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA), produsen alat suntik Auto Disable Syringe (ADS) dan Safety Needle terbesar di Asia, mengekspor alat suntik sekali pakai atau ADS, guna memenuhi kebutuhan UNICEF (United Nations Children's Fund), dan juga ke Ukraina.

Ada pun total volume seluruhnya mencapai 200 kontainer atau 150 juta pieces alat suntik ADS.

Seremonial pelepasan dilakukan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan bersama Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, di pabrik kedua PT Oneject Indonesia, kawasan Industri KITIC, Delta Mas, Cikarang, Kamis (26/8).

Menko Marvest Dalam Luhut mengapresiasi Oneject dan menurutnya ekspor ini merupakan langkah yang saat baik, di tengah upaya pemerintah untuk mengkampanyekan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) serta mendorong ekspor produksi jadi.

"P3DN penting untuk dilakukan dan harus didukung oleh semua pihak guna meningkatkan kesempatan lapangan kerja di sektor ini dan mampu menghemat devisa bahkan meningkatkan ekspor yang berdampak bagi perekonomian nasional seperti yang dilakukan

Oneject Indonesia ini," kata Luhut.

Di kesempatan yang sama, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin juga mengapresiasi PT Oneject Indonesia yang telah berhasil mengekspor ADS ke UNICEF. Di lain sisi pemerintah berkomitmen mendukung perusahaan dalam negeri yang berorientasi ekspor.

"Saya bangga Oneject bisa menjual produknya ke UNICEF, hal tersebut membuktikan perusahaan ini pasti memiliki tata kelola perusahaan yang bagus dan harga yang kompetitif," ujar Menkes.

Direktur Utama PT Oneject Indonesia Jahja Tear Tjahjana menjelaskan, ekspor kali ini untuk memenuhi permintaan UNICEF sebanyak 120 juta pieces. Sementara untuk memenuhi permintaan Kementerian Kesehatan Ukraina, perusahaan mengekspor 30 juta ADS, sehingga total ekspor mencapai 150 juta ADS atau 200 kontainer dengan total nilai penjualan senilai US\$10,5 juta.

"Sejak 2008, perusahaan melakukan ekspor ke berbagai negara seperti Italia, Jerman, Nepal, Kuba, Pakistan, Algeria, Kenya, Tanzania, Sri Lanka dan juga ke lembaga internasional lainnya. Dengan target kapasitas produksi ADS dan safety needle mencapai 1,2 miliar per tahun, 50% untuk mengisi kebutuhan dalam negeri, dan sisanya diekspor," papar Jahja.



Pelepasan ekspor alat suntik sekali pakai atau ADS.

Sebagai produsen alat suntik pintar atau smart syringe, yang merupakan gabungan dari safety needle dan Auto Disable Syringe (ADS), TKDN (Tingkat Kandungan Produk Dalam Negeri)-nya sudah mencapai 60%. Adapun jenis produk jarum suntik produksi kami adalah ADS, smart syringe, safety needle, disposable syringe, dan disposable needle.

Produk-produk alat suntik Oneject telah mendapat sertifikasi dari World Health Organization (WHO). Sejak 2020, WHO mulai mencanangkan penggunaan alat suntik yang aman di seluruh dunia. Di Indonesia, penggunaan jarum suntik ADS dan safety needle di kalangan medis baru berkisar di bawah 20%, sisanya masih berupa produk jarum suntik non-ADS.

Jahja menambahkan pembelian oleh UNICEF ini merupakan momentum penting bagi Oneject, dimana produk jarum suntik Indonesia memperoleh kepercayaan untuk menjadi bagian program vaksinasi UNICEF dan negara global. Sampai 2022, perusahaan telah berkomitmen memenuhi kontrak kerjasama dengan UNICEF untuk pengadaan 850 juta jarum suntik ADS dan safety needle, di mana 300 juta akan dikirim tahun ini.

Menurutnya pemberian vaksinasi menjadi upaya untuk mengurangi penularan, menurunkan angka kematian dan tercapainya herd immunity, yang dilakukan oleh seluruh negara, sehingga kebutuhan atau permintaan alat suntik mengalami kenaikan yang ekstrem.

Sebelum adanya pandemi Covid-19, data WHO mengatakan kurang lebih 16 miliar suntikan diberikan setiap tahun, dimana 5% - 10% digunakan untuk vaksinasi dan imunisasi. Sementara dengan adanya pandemi ini, dunia membutuhkan antara 8 - 10 miliar jarum suntik, hanya untuk vaksin Covid-19 saja.

"Produsen alat suntik global saat ini menghadapi tantangan untuk dapat memenuhi kenaikan permintaan yang lebih cepat dari peningkatan produksi. Hal tersebut mendorong Oneject menyelesaikan pembangunan pabrik barunya yang berkapasitas terpasang 900 juta, sehingga total kapasitas keseluruhan yang dimiliki mencapai 1,2 miliar jarum suntik ADS dan safety needle per tahun," ungkap Jahja.

Dengan kapasitas tersebut, Oneject memastikan kebutuhan alat suntik untuk vaksinasi Covid-19 di Indonesia dan untuk kebutuhan lainnya dapat terpenuhi.

Bahkan porsi ekspor akan meningkat sampai 50% dari produksi, sehingga kontribusi ekspor dari alat kesehatan akan mengalami peningkatan.

Semakin meningkatnya porsi penjualan ekspor yang disertai dengan meluasnya penyebaran basis demografi pembeli, menjadi dasar pertimbangan Oneject, guna melakukan kembali peningkatan kapasitas produksi di tahun depan.

Terkait dengan sumber pendanaan, manajemen akan memprioritaskan opsi ekuitas, agar bisa menjaga struktur modal yang optimal.

"Tahun depan kami berencana untuk menambah kapasitas secara bertahap menjadi 2 miliar alat suntik per tahun. Bangunan pabrik baru saat ini sudah mengkomodasi rencana penambahan kapasitas produksi tersebut, termasuk untuk produksi alat kesehatan lainnya, sehingga kami tinggal menambahkan jumlah line mesin saja," jelas Jahja.

PT Oneject Indonesia bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), juga tengah mempersiapkan produksi kantong darah, untuk memenuhi kebutuhan kantong darah di Unit Transfusi Darah (UTD) milik PMI, yang selama ini masih berasal dari import.

Diharapkan, dengan adanya produksi lokal kantong darah ini, maka PMI dan rumah sakit /Unit Transfusi Darah-nya, bisa menggunakan kantong darah produksi lokal atau tidak tergantung dari produk impor lagi, sesuai dengan rencana dan kebijakan pemerintah, meningkatkan sebanyak mungkin produksi dalam negeri, terutama pada produk-produk alat kesehatan (Alkes).

Pabrik baru Cikarang dengan luas bangunan mencapai 15.000 m2, selain digunakan sebagai pusat produksi alat suntik, juga memiliki konsep sebagai area produksi Original Equipment Manufacturer (OEM), yang dipersiapkan bagi produksi lokal Abbott Bioquick, alat Swab Antigen Test Covid -19 milik produsen alat kesehatan Global Abbott Laboratories, yang bekerja sama dengan PT Itama Ranoraya Tbk.

"Pabrik Oneject, baik yang ada di Cikarang dan juga di Sentul akan menjadi pusat produksi alat kesehatan yang memiliki orientasi pemenuhan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri), tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan di sektor kesehatan domestik, namun juga untuk mengisi pasar global.

Kami berharap kontribusi ini dapat mendukung program kemandirian alat kesehatan nasional yang sedang dilakukan pemerintah," pungkas Jahja. • kris

## Gelar Baksos, Alumni Akpol 1993 Pesat Gatra Bagikan 14 Ribu Paket Sembako untuk Warga Terdampak Covid-19

**SURABAYA (IM)** - Ikatan Alumni Akademi Polisi (Akpol) Tahun Angkatan 1993 Batalyon Pesat Gatra menggelar bakti sosial dengan membagikan paket sembako ke warga terdampak Covid-19 yang membutuhkan, di Polrestabes Surabaya, Rabu (25/8).

Menurut perwakilan dari ikatan alumni Akpol 1993 Batalyon Pesat Gatra Kombes Pol Muhamad Aris, kegiatan ini digelar untuk meringankan beban masyarakat.

"Tujuan kami melakukan

baksos ini, untuk membantu meringankan beban masyarakat. Walaupun kami sadar, bahwa ini tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan hidup mereka," ujar Irwasda (Inspektur Pengawasan Daerah) Polda Jatim tersebut.

"Sebanyak 14 ribu paket sembako telah kami siapkan, untuk dibagikan pada masyarakat yang membutuhkan di 7 (tujuh) provinsi Jawa dan Bali. Untuk wilayah Jawa Timur, kami bagikan di Kota Surabaya, Tuban, Ngawi dan

Magetan," tambah Aris.

Untuk memudahkan distribusinya, lanjutnya lagi, petugas bhabin kamtibmas telah membagikan paket sembako ini secara langsung ke rumah-rumah warga yang membutuhkan.

Aris sangat mengapresiasi kinerja bhabin kamtibmas, khususnya dalam penanganan Covid-19.

"Para bhabin kamtibmas ini sangat luar biasa dalam menjalankan tugas. Setiap hari mereka harus berinteraksi

dengan warga, yang mungkin saja telah terpapar Covid-19. Apalagi, saat ini mereka juga harus melaksanakan tugas untuk testing (pemeriksaan dini), tracing (pelacakan), maupun treatment (perawatan). Maka dari itu, mereka saat ini adalah pahlawan tanpa jasa," ujarnya.

Selain bagi sembako, dalam kegiatan ini ikatan alumni

Akpol 1993 juga menyiapkan 1000 dosis vaksin untuk buruh dan masyarakat umum, di Gerai Vaksin Merdeka Polrestabes Surabaya.

"Semoga 1000 dosis vaksin ini bermanfaat bagi masyarakat. Khususnya untuk mempercepat peningkatan Herd Immunity bagi warga Surabaya," pungkasnya. • anto tse

Kombes Pol Muhamad Aris, sebagai perwakilan Alumni Akpol 1993 Batalyon Pesat Gatra saat memberi sambutan.



Kombes Pol Muhamad Aris, secara simbolis memberikan paket sembako pada warga membutuhkan.



Anggota Alumni Akpol 1993 Batalyon Pesat Gatra secara langsung membagikan paket sembako ke sejumlah tukang becak di kawasan Polrestabes Surabaya.



Alumni Akpol 1993 Batalyon Pesat Gatra meninjau vaksinasi buruh di Gerai Vaksin Merdeka Polrestabes Surabaya.

## Polres Bulukumba dan PSMTI Gelar Baksos, Bagikan Bantuan Beras ke Warga Terdampak Pandemi

**BULUKUMBA (IM)** - Polres Bulukumba bersama PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) dan Yayasan Darma Mulia Bulukumba, Selasa (24/8) lalu membagikan bantuan

kepada warga terdampak pandemic Covid-19 di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Terang-Terang Bulukumba.

Bakti sosial pembagian beras ini dipimpin langsung

Kapolres Bulukumba AKBP Suryono Ridho Murtedjo SIK,MSi bersama Ketua PSMTI Bulukumba Oscar Siady, Pejabat Utama Polres Bulukumba, Pengurus PSMTI Bulukumba, Kapol-

sek Ujung Bulu, Bhabinkamtibmas dan Babinsa Kelurahan Terang-terang.

Kegiatan sosial tersebut yakni membagikan beras seberat 5 Kg kepada warga masyarakat terdampak

Covid 19.

Kapolres Bulukumba AKBP Suryono Ridho Murtedjo mengatakan, bakti sosial Polres Bulukumba bersama PSMTI dan Yayasan Darma Mulia Bulukumba ini

merupakan bentuk kepedulian terhadap perekonomian warga di masa pandemic Covid-19.

Sementara itu Ketua PSMTI Bulukumba Oscar Siady berharap agar bantuan

yang diberikan kepada warga yang terdampak Covid-19 bermanfaat.

Atau setidaknya meringankan beban warga, khususnya warga kurang mampu. • idn/din



Ketua PSMTI Bulukumba Oscar Siady secara simbolis menyerahkan bantuan beras 5 kg kepada Kapolres Bulukumba AKBP Suryono Ridho Murtedjo.



Ketua PSMTI Bulukumba Oscar Siady menyerahkan bantuan beras 5 kg kepada salah seorang warga.